
ANALISIS KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP IMPLEMENTASI APLIKASI CANDIL (MACA DINA DIGITAL LIBRARY) DI DISPUSIPDA JAWA BARAT

Ghina Rosyidah¹, Lies Anggi Puspita Dewi²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital Bandung

Corresponding Author: Ghina Rosyidah, **E-mail:** Ghina10120179@digitechuniversity.ac.id

| ABSTRACT

This research aims to evaluate the implementation of the CANDIL (Maca Dina Digital Library) application at the West Java Province Regional Library and Archives Office and its impact on user satisfaction. The research background illustrates the importance of information technology in increasing literacy and interest in reading in Indonesia, with digital libraries being one of the innovative solutions. However, implementation of technologies such as CANDIL often faces challenges, resulting in decreased application usage. Therefore, this study aims to evaluate CANDIL user satisfaction and provide recommendations for improvement.

| KEYWORDS

Application; Literacy; Digital libraries

1. Introduction

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi suatu keharusan tidak hanya dalam berbagai bidang industri, tetapi juga dalam sektor pendidikan dan budaya, termasuk di dalamnya perpustakaan. Perpustakaan, sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam menyediakan akses terhadap pengetahuan dan literasi, tidak dapat mengabaikan peran penting teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan survei Perpustakaan Nasional (Perpusnas) pada tahun 2022 dalam (Finaka, 2023), tingkat selera membaca masyarakat Indonesia (TGM) mencapai 63,9 poin, meningkat 7,4% dari tahun sebelumnya. Namun menurut data UNESCO dalam (riau.go.id, 2022), minat membaca masyarakat Indonesia sangat rendah, hanya 0,001 persen. Artinya, hanya satu dari setiap 1.000 penduduk Indonesia yang suka membaca. Teknologi informasi menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Integrasi teknologi informasi memungkinkan adopsi model layanan yang lebih inovatif, seperti platform digital untuk peminjaman buku elektronik, pembelajaran online, dan interaksi yang lebih intensif melalui media sosial.

Revolusi teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah perpustakaan dari sistem tradisional berbasis kertas menjadi lingkungan digital. Koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada buku fisik, tetapi juga mencakup sumber daya digital seperti e-book, jurnal online, dan database elektronik. Teknologi juga memudahkan pencarian dan pengambilan informasi dengan inovasi canggih seperti sistem pengelolaan perpustakaan digital.

Latar belakang ini didasarkan pada penelitian dan observasi yang mengungkapkan permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan dalam mengadaptasi teknologi informasi, terutama dalam konteks penggunaan aplikasi digital untuk memberikan akses lebih luas terhadap koleksi dan layanan perpustakaan. Meskipun adopsi teknologi informasi telah membawa dampak positif, seperti peningkatan tingkat literasi dan minat membaca, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi agar layanan perpustakaan dapat optimal dalam menghadapi dinamika masyarakat digital saat ini.

Salah satu contoh nyata dari tantangan tersebut adalah melalui implementasi aplikasi CANDIL (Maca Dina Digital Library) oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat (DISPUSIPDA JABAR). Meskipun aplikasi ini memiliki potensi besar untuk memudahkan akses dan meningkatkan minat membaca di kalangan masyarakat, namun terdapat sejumlah kendala dan keluhan yang diungkapkan oleh pengguna terkait dengan kinerja dan fitur aplikasi.

Masalah ini mencakup berbagai aspek, mulai dari ketidakstabilan aplikasi, kesulitan masuk ke dalam sistem, hingga keterbatasan koleksi buku dan fitur yang diinginkan oleh pengguna, seperti kemampuan untuk membaca buku secara offline dan mengakses fitur bookmark. Keluhan-keluhan ini menjadi indikasi penting bahwa meskipun teknologi informasi dapat

memberikan kemudahan akses, namun implementasi yang tidak tepat atau kurang efektif dapat menghambat pengalaman pengguna dan mengurangi kepuasan mereka terhadap layanan perpustakaan digital.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap implementasi aplikasi CANDIL di DISPUSIPDA JABAR, dengan fokus pada pemahaman tentang bagaimana aplikasi ini memengaruhi pengalaman pengguna dan kepuasan mereka terhadap layanan perpustakaan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh pengguna dan evaluasi terhadap kualitas layanan yang disediakan oleh aplikasi CANDIL, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan perpustakaan digital serta memastikan kepuasan pengguna yang optimal di masa depan.

2. Literature Review

Perpustakaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dalam (Rohman, 2021), kata pustaka berarti kitab, buku, dan dalam Bahasa Inggris dikenal dengan kata library. Istilah tersebut, berasal dari kata libri atau librer, yang berarti buku. Berawal dari kata latin tersebut, maka terbentuklah istilah libraries yang berarti tentang buku. Sedangkan dalam istilah bahasa asing lainnya, perpustakaan juga disebut dengan kata blibliotheca dalam bahasa Belanda, ada juga yang berasal dari bahasa Yunani adalah kata biblia yang berarti tentang buku atau tentang kitab. Sehingga dengan demikian batasan pengertian perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Karomah, 2023). Definisi ini mengatakan bahwa koleksi perpustakaan digunakan oleh pelanggan. Definisi ini menunjukkan perbedaan utama antara perpustakaan dan toko buku. Jika suatu toko buku menyelenggarakan penjualan buku dengan tujuan utama memperoleh keuntungan, maka perpustakaan tersebut berusaha memanfaatkan persediaan bukunya untuk kepentingan pembaca. Menurut Darmono dalam (Iztihana, 2020) Perpustakaan adalah suatu kesatuan kerja berupa pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan pengorganisasian secara sistematis koleksi bahan pustaka yang dapat digunakan oleh penggunanya sebagai sumber informasi dan sarana penunjang pembelajaran yang menghibur.

Perpustakaan Digital

Menurut Lasa Hs dalam (Suharti, 2019) Perpustakaan digital atau digital library adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan di obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Perpustakaan digital, menurut Digital Library Association dalam (Wahyuni & Dewi, 2019), adalah lembaga-lembaga yang bertugas menyediakan sumber-sumber informasi dalam bentuk digital. Mereka dilengkapi dengan personel yang memiliki keahlian khusus dalam seleksi, penyusunan, interpretasi, dan distribusi informasi. Tugas utama perpustakaan digital adalah memberikan akses intelektual, memastikan keberlangsungan koleksi karya digital, dan memastikan koleksi tersebut dapat digunakan secara ekonomis dan mudah oleh komunitas masyarakat tertentu atau masyarakat terpilih. Selain itu, perpustakaan digital juga bertanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan koleksi digital tersebut agar tetap tersedia sepanjang waktu. Ini mencakup aspek pemeliharaan dan perlindungan data, serta keberlangsungan teknis platform yang digunakan. Dengan demikian, perpustakaan digital menjadi pusat informasi yang vital dalam era digital ini, mendukung akses informasi yang luas dan merata bagi masyarakat.

Selain itu menurut T.L. Board dalam (Senjaya & Susinta, 2022) perpustakaan digital adalah lembaga yang menyimpan koleksi secara online dalam bentuk objek digital berkualitas. Mereka dikelola secara luas dan mengikuti prinsip-prinsip global. Koleksi yang tersedia dapat diakses secara berkelanjutan dan bertahap, dengan menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh pengguna saat mencari sumber informasi. Perpustakaan digital juga mengelola berbagai jenis koleksi digital termasuk skripsi, tesis, dan disertasi yang telah diubah menjadi format digital. Mereka menyimpan literatur kelabu, seperti laporan penelitian, hasil seminar, dan tulisan staf akademik yang tidak dipublikasikan secara formal atau tersedia secara komersial.

CANDIL (Maca Dina Digital Library)

Candil merupakan aplikasi perpustakaan digital milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat yang memberikan akses kepada penggunanya untuk membaca buku dimana saja dan kapan saja. Bekerja sama dengan ratusan penerbit ternama, Candil e-Library menyediakan ribuan koleksi bacaan digital. Layanan ePerpus dapat diakses melalui perangkat smartphone berbasis iOS dan Android. (Jabarprov.go.id, 2023)

Aplikasi CANDIL launching pada tanggal 15 Desember 2018 di kota Bogor. Aplikasi ini adalah salah satu inovasi untuk memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi perpustakaan melalui smartphone. Dengan aplikasi ini pengguna dari berbagai daerah bisa mengakses koleksi perpustakaan dan tidak perlu datang ke perpustakaan secara langsung. Selain mempermudah pengguna, aplikasi ini memiliki fitur pinjam buku hal ini bertujuan agar buku yang diminati bisa di akses kembali dengan mudah dan tidak perlu mencarinya kembali. Pada aplikasi CANDIL terdapat 52 kategori buku dan memiliki 8.380 judul buku. Kemudian fitur yang menarik dan mempermudah para pengguna aplikasi ini adalah fitur "Text To Speech", fitur ini dapat digunakan oleh pengguna pada saat pengguna lebih nyaman mendengarkan sebuah bacaan tanpa harus membacanya secara langsung.

Kepuasan Pengguna

Dalam pengembangan aplikasi, kepuasan pengguna menjadi landasan utama untuk menilai keberhasilan suatu produk digital. Kepuasan pengguna bukan sekadar pencapaian teknis, namun mencakup kesesuaian antara fitur aplikasi dengan kebutuhan serta ekspektasi pengguna. Untuk mendalaminya, perlu dipahami bahwa kepuasan pengguna tidak hanya mengacu pada aspek fungsionalitas semata, melainkan juga melibatkan kenyamanan pengguna, keterlibatan interaktif, dan pemberian nilai tambah bagi pengguna. Hal ini sejalan dengan visi Schnaars bahwa tujuan perusahaan adalah menciptakan rasa kepuasan bagi para pengguna atau pelanggan. Pencapaian kepuasan pemustaka dapat dikatakan berhasil jika tanggapan pemustaka terhadap kualitas layanan perpustakaan sama atau lebih besar dari apa yang mereka harapkan terhadap kualitas tersebut. (Lita, 2023).

Menurut Sudaryono dalam (Tampanguma, Kalangi, & Walangitan, 2022) kepuasan adalah hasil dari penilaian konsumen bahwa produk atau jasa pelayanan telah memberikan tingkat kenikmatan di mana tingkat pemenuhan ini bisa lebih atau kurang. Sedangkan pengertian kepuasan pengguna menurut Romney dan Steinbart dalam (Kusumah, 2020) adalah terpenuhinya informasi pengguna terkait dengan respon atau sikap pengguna terhadap interaksi system.

Dengan demikian, keberhasilan aplikasi tidak hanya terletak pada fitur teknis semata, tetapi juga pada bagaimana aplikasi berinteraksi dengan pengguna dan memberikan solusi yang memuaskan (Oktaviani, 2023).

3. Methodology

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian dan penyelidikan yang didasarkan pada metode mempelajari suatu fenomena sosial dan suatu permasalahan manusia. Dalam pendekatan ini, seperti yang dikatakan Creswell dalam (Widyaning, 2019) peneliti membuat gambaran komprehensif, mengkaji kata-kata, melaporkan rincian dari komentar responden, dan melakukan penelitian dalam situasi naturalistik. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah kepuasan pengguna aplikasi CANDIL (Maca Dina Digital Library) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat. Pengumpulan data dalam hal ini berupa data mentah dari hasil penelitian, seperti: hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.

4. Results and Discussion

Hasil penelitian dan pembahasan ini, diuraikan mengenai hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelitian, dan pembahasan dari penelitian Analisis Implementasi Aplikasi CANDIL (Maca Dina Digital Library) Terhadap Kepuasan Pengguna di DISPUSIPDA Jawa Barat. Fokus penelitian ini adalah mengenai implementasi pada sebuah aplikasi perpustakaan digital yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan di kota Bandung dengan mencari informan yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini.

Dalam mencari dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan studi pendekatan deskriptif. Pada tahap analisis yang dilakukan peneliti, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mewawancarai informan sebagai bentuk pengumpulan data, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana informasi dari informan diambil. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu wawancara berbasis orientasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bandung. Untuk informan kunci, peneliti mewawancarai 2 pihak dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Bandung sebagai pustakawan sekaligus mempunyai tanggung jawab dalam mengelola aplikasi CANDIL (Maca Buku Dina Digital Library) yaitu Ibu Harni Ferdilah, S.E. dan Bapak Prayogi Ginanjar, A.Md. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan desember 2023, hasil penelitian diperoleh dengan cara wawancara mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan terlibat langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisa, berikut merupakan tabel hasil wawancara langsung dengan 2 informan kunci :

Table 1. Hasil Wawancara Dengan Pihak DISPUSIPDA Jawa Barat

Hasil Wawancara	
P	Sejak kapan DISPUSIPDA Jawa Barat menerapkan CANDIL sebagai solusi perpustakaan digital?
Ibu Harni	Perancangan aplikasi CANDIL sendiri itu dari tahun 2018 tetapi di publish nya pada tahun 2019.
P	Bagaimana cara memberi tahu masyarakat bahwa DISPUSIPDA memiliki aplikasi CANDIL?
Ibu Harni	Memasarkan pada kegiatan pusling (perpustakaan keliling), membuat banner dan post pada sosial media DISPUSIPDA Jawa Barat
P	Apa tujuan utama yang ingin dicapai dengan menerapkan CANDIL?
Pak Yogi	Tentu untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat dan memudahkan masyarakat untuk membaca buku pada smartphone tanpa perlu datang langsung ke perpustakaan. CANDIL dibuat untuk mengikuti perubahan jaman agar perpustakaan tidak ditinggalkan oleh masyarakat.
P	Bagaimana cara mengukur kepuasan pengguna terkait aplikasi CANDIL?

Pak Yogi	Dalam aplikasi CANDIL terdapat message sehingga kita bisa mengetahui statis dan pengguna user siapa saja yang banyak membaca dalam aplikasi CANDIL.
P	Bagaimana cara menanggapi keluhan-keluhan pengguna CANDIL? Seperti contoh nya saya sebagai pengguna IOS aplikasi CANDIL suka keluar sendiri saat sedang digunakan.
Pak Yogi	Dalam menanggapi keluhan kami tidak bisa menanggapi langsung tetapi kami bakal tampung dan menyampaikan kepada developer aplikasi tersebut lalu kami perbaiki.
P	Apa tantangan yang dihadapi selama implementasi aplikasi CANDIL?
Ibu Harni	Tantangannya ya itu mengupdate versi menjadi versi terbaru terus menerus agar menjadi aplikasi perpustakaan digital yang terbaik
P	Apa dengan muncul nya aplikasi ini bisa mempengaruhi tingkat peminjaman buku secara langsung di DISPUSIPDA Jawa Barat ?
Ibu Harni	Tidak karena pengguna CANDIL beda dengan pemustaka. Ada orang yang senang membaca buku di gadget ada juga orang yang suka membaca buku secara langsung sambil nyantai ya.
Pak Yogi	Jadi aplikasi ini dengan perpustakaan offline saling melengkapi saja sesuai kebutuhan. Bagi yang mager ke perpustakaan bisa baca di CANDIL, bagi yang ingin bersosialisasi bisa datang langsung ke perpustakaan.
P	Apa dalam waktu dekat ini ada rencana pengembangan lebih lanjut untuk aplikasi CANDIL?
Ibu Harni	Tentu ada. Dengan menambah koleksi buku dan akan membuat fitur-fitur yang memudahkan seperti bisa mendaftar aplikasi CANDIL menggunakan Google, Akun Twiter dan lain-lain.
P	Ibu, bapak ini ada keluhan dari pengguna aplikasi CANDIL soal koleksi buku yang kurang, seperti buku pelajaran atau buku untuk mahasiswa nya, apa tanggapan ibu dan bapak?
Ibu Harni	Ohiya memang kami masih dalam progres memasukan koleksi koleksi buku yah, jadi nanti kami catat dan secepatnya akan kami tambahkan. Bagi yang memiliki keluhan atau saran bisa langsung saja ketik di aplikasi nya ada fitur massage.

Tahapan berikutnya peneliti menggunakan kuisisioner yang berisikan beberapa pertanyaan untuk di jawab oleh pustakawan untuk menilai kepuasan terhadap aplikas CANDIL. Peneliti membagikan kuisisioner kepada 5 orang yang sudah berpengalaman menggunakan aplikasi CANDIL, berikut merupakan salah satu tabel hasil kuisisioner :

Table 2. Hasil Kuisisioner Dengan Pengguna Aplikasi CANDIL

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Anda telah menggunakan aplikasi CANDIL di DISPUSIPDA Jawa Barat? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda dengan menggunakan aplikasi tersebut?	Aplikasi candil ini sungguh membantu, apalagi bagi mahasiswa seperti saya memudahkan pencarian buku yang diperlukan
Apakah Anda merasa bahwa implementasi CANDIL telah meningkatkan kemudahan akses terhadap koleksi perpustakaan?	Cukup memudahkan
Bagaimana pendapat Anda tentang keberagaman koleksi buku yang tersedia dalam aplikasi CANDIL?	Koleksi buku di CANDIL masih kurang lengkap, karena tidak semua buku yang saya cari ada di CANDIL
Apakah Anda merasa bahwa aplikasi CANDIL membantu meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan pemustaka DISPUSIPDA Jawa Barat?	Sangat membantu bagi pembaca yang tidak bisa langsung datang ke perpustakaan, sehingga adanya aplikasi candil menjadikan pembaca bisa membaca dimanapun dengan praktis dimanapun dan kapanpun
Bagaimana respons pemustaka terhadap fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi CANDIL, seperti fitur pencarian, bookmark, atau rekomendasi buku?	Ketika sedang menggunakan candil terkadang ada sedikit bug sehingga perlu keluar dari aplikasi dan masuk lagi agar tidak bug
Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam pola atau frekuensi kunjungan ke perpustakaan fisik setelah penggunaan aplikasi CANDIL?	Tidak
Bagaimana tanggapan Anda terhadap kualitas layanan yang diberikan melalui aplikasi CANDIL, seperti kecepatan respon atau ketersediaan buku yang diminta?	Untuk tanggapan mengenai ketersediaan buku masih cukup lamban dalam mengatasinya
Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas atau fitur dari aplikasi CANDIL agar lebih memenuhi kebutuhan pemustaka?	Memastikan bahwa aplikasi dapat diakses dengan mudah oleh pengguna serta terus memperbarui aplikasi berdasarkan keinginan pemustaka, dengan merespons saran dan masukan

untuk meningkatkan pengalaman membaca di candil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengguna aplikasi CANDIL di DISPUSIPDA Jawa Barat, terlihat adanya respons positif namun juga beberapa masukan yang perlu diperhatikan. Mayoritas pemustaka menyatakan bahwa implementasi CANDIL telah memberikan kemudahan akses terhadap koleksi perpustakaan, memungkinkan mereka untuk mencari dan membaca buku dengan lebih praktis melalui platform digital. Namun demikian, masih terdapat beberapa keluhan terkait dengan kelengkapan koleksi buku, kecepatan respon aplikasi, dan ketersediaan buku yang diminta. Meskipun aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan literasi, perubahan dalam pola kunjungan ke perpustakaan fisik tidak terlihat secara signifikan.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa ada variasi dalam pengalaman pengguna terhadap aplikasi CANDIL. Beberapa pemustaka melaporkan bahwa aplikasi ini telah membantu mereka dalam meningkatkan minat baca dan literasi dengan menyediakan akses yang mudah dan praktis ke koleksi perpustakaan. Namun, ada juga beberapa keluhan terkait dengan bug dalam penggunaan aplikasi dan kecepatan respon yang kurang memuaskan. Meskipun demikian, secara umum, keberadaan aplikasi CANDIL di DISPUSIPDA Jawa Barat dinilai sebagai langkah positif dalam mengadaptasi perpustakaan dengan perkembangan teknologi digital. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas aplikasi CANDIL, diperlukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Hal ini mencakup pembaruan secara berkala untuk memperbaiki bug dan meningkatkan kualitas layanan, serta peningkatan kelengkapan koleksi buku yang tersedia dalam aplikasi. Selain itu, respons terhadap keluhan dan saran dari pengguna juga penting untuk diperhatikan dalam proses pengembangan selanjutnya. Dengan demikian, peran pemustaka sebagai pemangku kepentingan utama harus diperkuat dalam proses pengembangan dan perbaikan aplikasi CANDIL, sehingga aplikasi tersebut dapat lebih efektif memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dalam meningkatkan akses terhadap informasi dan literasi di masyarakat.

5. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan terhadap pengguna aplikasi CANDIL (Maca Dina Buku Digital Library) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DISPUSIPDA) Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi informasi dalam bentuk perpustakaan digital memiliki dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap koleksi perpustakaan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dan keluhan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Perpustakaan digital memberikan peluang besar untuk merangsang dan meningkatkan minat membaca di kalangan masyarakat yang semakin terbiasa dengan teknologi. Dengan adopsi perpustakaan digital, buku-buku dan sumber daya literasi dapat diakses dengan mudah melalui perangkat pintar seperti smartphone. Hal ini memberikan kenyamanan dan memungkinkan masyarakat untuk membaca kapan saja dan di mana saja sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, perpustakaan digital membuka peluang untuk memanfaatkan fitur interaktif seperti diskusi online, rekomendasi buku berbasis algoritma, dan kemudahan berbagi pengalaman membaca melalui media sosial.

Secara umum, pengguna menyambut baik adopsi aplikasi CANDIL sebagai langkah progresif dalam menyediakan akses yang mudah dan praktis terhadap sumber daya literasi. Khususnya melalui aplikasi seperti CANDIL (Maca Dina Digital Library), telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perpustakaan dan literasi masyarakat di Jawa Barat. Meskipun terdapat beberapa keluhan dan tantangan dalam implementasi aplikasi ini, mayoritas pengguna menyatakan bahwa CANDIL telah memudahkan akses terhadap koleksi perpustakaan dan meningkatkan minat baca melalui platform digital. Revolusi teknologi informasi telah memicu transisi dari sistem tradisional berbasis kertas ke lingkungan perpustakaan digital. Dalam konteks ini, langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan digital, seperti yang diusulkan oleh pengguna, menjadi krusial. Dengan demikian, pengembangan aplikasi CANDIL harus terus dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pengguna dan memastikan bahwa perpustakaan digital tetap menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat.

References

- Finaka, A. W. (2023). Orang Indonesia Makin Gemar Baca. Retrieved April 27, 2024, from Indonesia Baik website: <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-gemar-baca>
- Hadaie, E., Dannur, & Mahbubeh, M. (2020). Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital dalam Membentuk Generasi Literat di SMA Negeri 1 Pamekasan. *Investi: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 02.
- Ismiyanti, A. (2022). Pengukuran Kualitas Aplikasi Diarysumsel Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ) (1 ed.). Palembang: Palmotech.
- Iztihana, A. (2020, Maret 02). Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. Semarang: Universitas Diponegoro. Retrieved from Wawasan Pendidikan: <https://www.wawasanpendidikan.com/2016/03/pengertian-perpustakaan-dan-perpustakaan-sekolah-menurut-para-ahli.html>

- Jabarprov.go.id. (2023). Candil Maca Dina Digital Library. jabarprov.go.id. Retrieved Januari 2, 2024, from <https://jabarprov.go.id/layanan/candil>
- Karomah, S. (2023). Tingkatkan Minat Baca Dengan Perpustakaan Digital. Primary: Media Komunikasi Civitas Akademika Prodi Magister Pendas UMP, 2(2), 81-91.
- Kusumah, D. M. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Pusat Air Tanah Dan Geologi Tata Lingkungan Bandung). Bandung: Skripsi, Universitas Komputer Indonesia. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3381/>
- Lita, E. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Informasi Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Online Di Tiktok Shop Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2018). Lampung: Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/31799>
- Oktaviani, R. F. (2023). Perubahan Perilaku Pengguna Aplikasi Tabungan Ibu: Metode Tam. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 200. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1537>
- Rohman, M. (2021). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Character Building Siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah, Demak. Kudus: Skripsi, IAIN Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5809>
- Senjaya, R., & Susinta, A. (2022). Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *Jurnal Perpustakaan*, 56-66.
- Suharti. (2019). Perpustakaan Digital Pendukung E-Learning Di Era Disrupsi. *Journal UII*, 2, 19-30.
- Tampanguma, I. K., Kalangi, J. F., & Walangitan, O. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Rumah Es Miangas Bahu Kota Manado. *Productivity*, 3, 7-12.
- Wahyuni, A. S., & Dewi, A. O. (2019, April 6). Presepsi Pemustakan Terhadap Desain Antarmuka Pengguna (User Interface) Aplikasi Perpustakaan Digital "iJogja" Berbasis Android. *Ejournal Universitas Diponegoro*. Retrieved from Sebelas Maret University Library: <https://library.uns.ac.id/membangun-perpustakaan-digital-suatu-tinjauan-aspek-manajemen/>
- Widyaning, E. R. (2019). Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas VIII Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di SMP PGRI Sumobito. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 2(1), 1–14. https://doi.org/10.30762/f_m.v2i1.1682